**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIK-TOK TERHADAP ANAK REMAJA DI KOTA MAKASSAR**

**Syaripuddin**

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Makassar

[105841101222@student.unismuh.ac.id](mailto:105841101222@student.unismuh.ac.id)

**Abstrak**

Penggunaan media sosial oleh dikalangan anak remaja saat ini telah menjadi fenomena yang sangat umum. Aplikasi Tik-Tok, sebagai salah satu platform media sosial yang sedang populer, yang telah menjadi salah satu pilihan utama bagi anak remaja untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman-teman mereka. Dengan adanya aplikasi Tik-Tok yang membuat video kreator menjadi lebih menarik, membuat banyak dikalangan masyarakat mengikuti apa yang ada dalam diri dan gaya mereka dengan membuat video lucu, video unik, video menarik dan berbagai macam lainnya. Melalui pengamatan penulis, yang paling banyak menggunakan aplikasi Tik-Tok dan selalu aktif membuat video adalah para anak remaja. Mereka melakukan apa yang ada dalam diri mereka melalui video-video yang mereka buat. Ada yang membuat video perorangan, duo atau beramai-ramai dengan teman-teman, keluarga dan lain sebagainya.

Namun, banyak juga dikalangan masyarakat yang menyalahgunakan aplikasi Tik-Tok dengan membuat video yang tidak pantas menjadi tontonan. Seperti yang sedang viral beberapa bulan terakhir ini adalah video beberapa anak remaja yang meniru gaya sholat umat muslim sambil berjoget. Dengan beredarnya video-video yang nantinya tidak pantas ditonton dan dilihat, sudah pasti sedikit banyaknya merusak moral dan perilaku anak-anak remaja yang sedang dalam masa pubertas dan belum bisa menentukan mana yang baik dan yang buruk. Tidak jarang mereka meniru apa yang mereka lihat dalam video tersebut. Namun, penggunaan aplikasi Tik-Tok juga dapat memiliki dampak negatif terhadap perkembangan sosial anak dan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi Tik-Tok terhadap perkembangan sosial anak dan remaja.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah ini adalah Bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi Tik-Tok terhadap perilaku anak-anak dan remaja di Kota Makassar?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah yakni untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan aplikasi Tik-Tok terhadap perilaku anak-anak dan remaja di Kota Makassar. jenis penelitian yang digunakan penulis adalah jenis penelitian kuantitatif. . Penulis melakukan wawancara langsung kepada anak remaja yang sedang nongkron disebuah warung yang berada di perumahan BPH (Bumi Permata Hijau) yang terletak di belakang kampus Unismuh Makassar dan ada juga beberapa teman kelas penulis. Ada sekitar 7 orang yang di wawancarai penulis mengenai pengaruh aplikasi tiktok.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi tik-tok terhadap perilaku anak remaja di Kota Makassar yaitu Perubahan pola perilaku yang terjadi, para remaja tidak bisa membedakan apakah video-video Tik-Tok yang menjadi viral dan banyak ditonton adalah video yang bermanfaat, bermoral dan bersifat edukasi. Jika video yang viral tersebut banyak mengikuti, maka mereka juga akan membuat video tersebut dengan versi mereka tersendiri.

**Kata kunci:** *TikTok, media sosial, pengaruh, anak, remaja*

**Abstract**

Nowadays, the use of social media among teenagers has become a very common phenomenon. The Tik-Tok application, as a popular social media platform, has become one of the main choices for teenagers to interact and communicate with their friends. With the Tik-Tok application that makes creator videos more interesting, many people follow what is in themselves and their style by making funny videos, unique videos, interesting videos and various other kinds. Based on the author's observations, teenagers use the Tik-Tok application the most and are always active in making videos. They do what is within them through the videos they make. Some make individual, duo or group videos with friends, family and so on.

However, there are also many people who abuse the Tik-Tok application by making videos that are inappropriate for viewing. What has been going viral in the last few months is a video of several teenagers imitating the style of Muslim prayer while dancing. With the circulation of videos that are inappropriate to watch and see later, it is certain that more or less damages the morale and behavior of adolescents who are in puberty and cannot yet determine what is good and what is bad. Not infrequently they imitate what they see in the video. However, the use of the Tik-Tok application can also have a negative impact on the social development of children and adolescents. This study aims to determine the effect of using the Tik-Tok application on the social development of children and adolescents.

Based on the background of the problems above, the formulation of this problem is How does the use of the Tik-Tok application affect the behavior of children and adolescents in Makassar City? The purpose of this study is to find out how much influence the use of the Tik-Tok application has on the behavior of children and adolescents in Makassar City. type of research used by the author is a type of quantitative research. . The author conducted direct interviews with teenagers who were hanging out in a shop located in the BPH (Bumi Permata Hijau) housing which is located behind the Unismuh Makassar campus and there were also several of the author's classmates. There were about 7 people interviewed by the author regarding the influence of the tiktok application.

The results of this study can be concluded that there is an effect of using the tik-tok application on the behavior of adolescents in Makassar City, namely changes in behavior patterns that occur, teenagers cannot distinguish whether the Tik-Tok videos that have become viral and widely watched are useful videos, moral and educational. If a viral video follows a lot, they will also make the video with their own version.

**Keywords:** *TikTok, social media, social development, children, youth*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan zaman membuat teknologi dan komunikasi semakin maju dan berkembang. Pada era saat ini, manusia pasti tidak bisa terlepas dari teknologi dan komunikasi. Teknologi terus berkembang dan memunculkan banyak inovasi sementara komunikasi sangat mudah untuk dijangkau dengan menggunakan teknologi yang ada pada saat ini. Perkembangan tekonologi dan komunikasi pun telah menciptakan banyak aplikasi yang berhubungan dengan media sosial. Kecanggihan dan kemudahan dalam mengoperasional sebuah teknologi membuat para remaja ikut turut aktif dalam menggunakan aplikasi tersebut. Salah satu aplikasi yang sedang viral dan banyak digunakan oleh masyarakat adalah aplikasi Tik Tok. Tidak dipungkiri, para remaja pun menjadi sering membuka Tik Tok dan menghabiskan banyak waktu untuk menonton konten-konten yang ada.

aplikasi Tik-Tok berasal dari Negeri Tirai Bambu atau China. Di Indonesia, aplikasi Tik-Tok. sedang menjadi perbincangan hangat dan sedang banyak diminati oleh berbagai jenis. Meskipun aplikasi Tik-Tok sedang naik turun di Indonesia, namun aplikasi ini sudah memiliki penggguna yang sangat banyak. Melalui pengamatan penulis, yang paling banyak menggunakan aplikasi Tik-Tok dan selalu aktif membuat video adalah para anak-anak dan remaja. Mereka mengapresiasikan apa yang ada dalam diri mereka melalui video-video yang mereka buat. Ada yang membuat video perorangan, duo bahkan squad atau beramai-ramai dengan teman-teman, keluarga dan lain sebagainya.

Namun sayangnya, banyak juga orang yang menyalahgunakan aplikasi Tik-Tok dan membuat video yang tidak layak untuk ditonton. Yang viral beberapa bulan terakhir ini adalah video remaja yang sedang meniru gaya orang sholat sambil berjoget-joget.

***TRIBUNSTYLE.COM*** *- Dua video Tik Tok yang dibuat dengan menggunakan gerakan salat beredar di media sosial. Video tersebut dibuat dengan menggunakan aplikasi Tik Tok yang sedang tren saat ini.Fyi, aplikasi Tik Tok berfungsi seperti studio berjalan. Artikel ini telah tayang di Tribunstyle.com dengan judul Beredar Dua Video Remaja Bikin Tik Tok Pakai Gerakan Salat,. Aplikasi video musik dan jejaring social asal Cina itu saat ini sedang meramaikan industri digital di Indonesia. Tik Tok memungkinkan penggunanya bisa membuat video klip layaknya artis dengan efek yang menarik dan membagikannya ke media sosial. Aplikasi ini sangat digandrungi oleh anak muda terutama para millennials. Para remaja banyak menggunakan aplikasi ini untuk membuat cover lagu atau video parodi.Namun sayangnya tidak semua video lucu yang mereka buat dilakukan dengan benar. Ada video lucu yang dibuat dengan aplikasi TikTok justru menyinggung orang lain. Seperti dua video Tik Tik dengan gerakan salat berikut ini. Video pertama, memperlihatkan tiga remaja putri yang memakai mukena terlihat bersiap untuk salat. Perempuan dengan mukena berwarna ungu terlihat sudah melakukan takbir. Tak berselang lama, perempuan dengan mukena putih di sebelahnya berjoget dan menepuk teman disebelahnya. Perempuan dengan mukena ungu kemudian berjoget dan menepuk teman yang ada di depannya. Sambil tertawa, ketiganya berjoget dengan masih menggunakan mukena. Video plesetan tersebut mendapatkan komentar pedas dari banyak nitizen karena dianggap tidak sopan. TribunStyle memperoleh video ini dari akun Facebook Musrin Musrin. Musrin Musrin mengunggah video ini pada 21 Mei 2018.[[1]](#footnote-1)*

Dengan seringnya beredar video-video yang tidak layak tonton di kemudian hari pasti akan merusak jiwa dan perilaku remaja yang masih dalam masa remaja dan belum bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Mereka sering memperhatikan apa yang mereka lihat di video. seperti contoh remaja yang menirukan gaya orang sholat sambil joget-joget yang tidak jelas, dikhawatirkan remaja lain yang menonton video tersebut akan berperilaku kurang baik dan bersikap kasar. Lalu ikuti aksi yang sudah mereka tonton di video, karena tidak ada batasan untuk membuat video.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan dari masalah ini adalah “Apakah ada pengaruh penggunaan aplikasi Tik-Tok terhadap perilaku anak di Kota Makassar?

Pembatasan masalah dibuat agar penelitian pada penulisan ini tidak terlalu besar dan jauh kajiannya. Pada penelitian ini, pembatasan masalah yang dibuat adalah sebagai berikut :

1. Remaja yang akan menjadi subjek penelitian penulis adalah teman kampus penulis.
2. Remaja yang memiliki aplikasi Tik-Tok di android ataupun smartphone mereka.

Adapun ujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah yakni untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan aplikasi Tik-Tok terhadap perilaku anak di Kota Makassar.

1. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh aplikasi TikTok terhadap anak remaja, sehingga orang tua atau pihak terkait dapat memahami bagaimana aplikasi ini dapat mempengaruhi perkembangan anak-anak.
2. Mengetahui cara-cara yang tepat dalam menggunakan aplikasi TikTok bagi anak remaja, sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya dampak negatif.
3. Memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak terkait seperti pemerintah, lembaga pendidikan, dan lainnya untuk menyusun kebijakan yang tepat terkait dengan penggunaan aplikasi TikTok oleh anak remaja.
4. Menjadi sumber informasi bagi orang tua atau pihak terkait yang ingin memahami lebih lanjut mengenai aplikasi TikTok dan bagaimana cara yang tepat dalam menggunakannya.

Adpun Rangkuman kajian teoritiknya yaitu Pengaruh aplikasi TikTok terhadap anak remaja telah menjadi topik yang banyak dibahas dalam berbagai penelitian. Beberapa studi menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok yang berlebihan dapat mempengaruhi perkembangan emosi dan sosial anak remaja. Penggunaan aplikasi ini juga dapat mempengaruhi kinerja akademik anak, menyebabkan masalah dengan pola tidur, dan meningkatkan risiko terjadinya cyberbullying. Selain itu, aplikasi TikTok juga dapat mempengaruhi citra diri anak remaja dan menyebabkan masalah kepercayaan diri. Namun, tidak semua penelitian menunjukkan hasil yang sama dan ada juga studi yang menunjukkan bahwa aplikasi TikTok dapat memberikan manfaat bagi anak remaja, seperti meningkatkan kreativitas dan memberikan akses kepada konten edukatif. Oleh karena itu, penting untuk memahami pengaruh aplikasi TikTok terhadap anak remaja secara komprehensif dan menyusun kebijakan yang tepat terkait dengan penggunaan aplikasi ini.

**METODE PENELITIAN**

Adapun metode peneliian yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Populasi dan sampel: Populasi penelitian adalah anak remaja yang menggunakan aplikasi TikTok. Sampel penelitian adalah 5 anak remaja dan 3 teman kelas pennulis yang diambil dengan teknik random sampling.
2. Teknik pengumpulan data: Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada sampel penelitian, wawancara, dan observasi terhadap penggunaan aplikasi TikTok oleh anak remaja.
3. Alat ukur: Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang mengukur perkembangan emosi dan sosial anak remaja, skala kinerja akademik, dan skala pola tidur.
4. Analisis data: Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

TikTok adalah aplikasi yang sangat populer di kalangan remaja saat ini. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk membuat dan berbagi video pendek yang dilengkapi dengan musik dan efek khusus. Remaja dapat menggunakan TikTok untuk berekspresi, mengeksplorasi kreativitas mereka, dan terhubung dengan orang-orang yang memiliki minat yang sama. Aplikasi berbagi video Tik Tok telah berhasil menggabungkan aplikasi media sosial, messaging dengan teknologi berbagi video. Banyaknya pengguna yang membagikan videonya dari berbagai negara di dunia menjadi salah satu tanda Tik Tok mendapat sambutan baik. Tik Tok pada awalnya dikeluarkan untuk mengakomodir para pengguna internet yang memiliki bakat seperti menyanyi, menari, memasak, dan lain sebagainya untuk bisa lebih dikenal melalui tayangan video. Dari catatan unduhan di Google Play saja, Tik Tok mendapat unduhan dengan total lebih dari 100 juta. Meskipun antusiasme konsumen lokal tinggi, potensi penyalahgunaannya tidak kalah besar. Sama seperti layanan media sosial yang lain, Tik Tok menyimpan potensi besar untuk hal-hal yang berbau seks dan pornografi. Beberapa rekaman siaran Tik Tok yang diunggah di YouTube dan beberapa situs lain tercatat memiliki konten yang bernuansa seks dan pornografi.

Fenomena pemanfaatan media Tik Tok ini tentu memberikan dampak bagi penggunanya seperti yang disampaikan Bandura dalam teori besarnya yang disebut Teori Belajar Sosial, teori ini mengungkapkan bahwa manusia pada dasarnya memiliki kecenderungan meniru perilaku orang lain yang dipengaruhi oleh lingkungannya. Bandura meyakini bahwa manusia belajar dengan lingkungannya bahkan dalam bentuk penguatan „secara tidak langsung‟ atau penguatan pengganti (vicarious reinforcement) artinya selain meniru perilaku orang lain juga perilaku yang bisa menguatkan perilaku individunya.

Remaja pada hakikatnya sedang berjuang untuk menemukan dirinya sendiri, jika dihadapkan pada keadaan luar atau lingkungan yang kurang serasi penuh kontradiksi dan labil, maka akan mudahlah mereka jatuh kepada kesengsaraan batin, hidup penuh kecemasan, ketidakpastian dan kebimbangan. Hal seperti ini telah menyebabkan remaja-remaja Indonesia jatuh pada kelainan-kelainan kelakuan yang membawa bahaya terhadap dirinya sendiri baik sekarang, maupun di kemudian hari.[[2]](#footnote-2)

Perilaku remaja saat ini cenderung mendekati perilaku yang negatif tidak memungkiri karena semakin berkembangnya era globalisasi gaya hidup dan perilaku remaja saat ini, di dalam sebuah pergaulan remaja sudah tercampur dengan gaya pergaulan dari luar, alhasil banyak kebudayaan kita tidak menjadi tradisi di kalangan remaja. kebudayaan yang berasal dari luar negeri sering kali tidak mendapatkan filterisasi terlebih dahulu. Akibatnya banyak kebudayaan Indonesia yang luntur dan terlupakan oleh anak muda penerus bangsa. Para remaja lebih memilih kebudayaan asing tanpa memilah dan memilih yang baik atau buruk. Contohnya saja, kehidupan bebas remaja yang membuat was-was para orang tua, berpacaran dengan mesra di depan umum dan lain-lain, menurut remaja jaman sekarang di anggap menjadi kebiasaan, namun kebiasaan itu telah di campur tangankan dengan pergaulan di negara lain yang pergaulan di luar menganut pergaulan bebas.

Namun, seperti dengan kebanyakan aplikasi media sosial, TikTok juga memiliki beberapa potensi dampak negatif terhadap perkembangan emosi dan sosial anak remaja. Salah satu masalah yang mungkin terjadi adalah ketergantungan. Remaja yang terlalu banyak menggunakan TikTok dapat mengalami masalah ketergantungan, yang dapat mengganggu kemampuan mereka untuk mengelola waktu dan menyelesaikan tugas sekolah dengan baik. Ini juga dapat menyebabkan mereka kurang terlibat dalam kegiatan lain yang sehat dan bermanfaat, seperti bermain olahraga atau berkomunikasi secara langsung dengan teman-teman dan keluarga.[[3]](#footnote-3)

Penggunaan TikTok juga dapat memicu perbandingan diri dan kompetisi untuk mendapatkan "likes" atau "followers". Remaja mungkin merasa terdorong untuk membuat konten yang menarik dengan harapan mendapat respons positif dari audiens mereka. Namun, seringkali ini tidak terjadi, dan remaja mungkin merasa tidak percaya diri dan memiliki masalah kepercayaan diri jika tidak mendapat respon yang diharapkan.

Selain itu, TikTok juga dapat menjadi sumber bullyng dan pelecehan, terutama jika remaja tidak memahami bagaimana cara mengelola interaksi online dengan benar atau tidak memiliki orang dewasa yang mengawasi penggunaannya. Remaja mungkin merasa terintimidasi atau tertekan jika mereka menerima komentar negatif atau tidak sopan dari pengguna lain.

Untuk menghindari potensi dampak negatif dari TikTok, penting bagi orang tua untuk membantu anak-anak mereka mengelola penggunaan aplikasi ini dengan bijak. Mereka harus membicarakan dengan anak-anak tentang bagaimana cara berinteraksi dengan orang lain secara aman dan tepat di dunia maya, serta memastikan bahwa anak-anak memahami pentingnya menjaga privasi dan keamanan online.

Penggunaan aplikasi TikTok dapat memiliki beberapa pengaruh positif dan negatif terhadap perkembangan emosi dan sosial anak remaja.

Positif:

1. TikTok dapat menjadi sumber hiburan yang menyenangkan dan menyediakan platform bagi remaja untuk berekspresi dan berbagi kreativitas mereka.
2. TikTok juga dapat menjadi cara bagi remaja untuk terhubung dengan orang-orang yang memiliki minat yang sama dan membentuk komunitas online.
3. Penggunaan TikTok yang tepat dapat membantu remaja memperluas pengetahuan dan mengembangkan kemampuan komunikasi mereka.

Negatif:

1. Remaja yang terlalu banyak menggunakan TikTok dapat mengalami masalah ketergantungan, yang dapat mengganggu kemampuan mereka untuk mengelola waktu dan menyelesaikan tugas sekolah dengan baik.
2. TikTok juga dapat memicu perbandingan diri dan kompetisi untuk mendapatkan "likes" atau "followers". Ini dapat menyebabkan remaja merasa tidak percaya diri dan memiliki masalah kepercayaan diri.
3. TikTok juga dapat menjadi sumber bullyng dan pelecehan, terutama jika remaja tidak memahami bagaimana cara mengelola interaksi online dengan benar atau tidak memiliki orang dewasa yang mengawasi penggunaannya.

Secara keseluruhan, penting bagi orang tua untuk membantu anak-anak mereka mengelola penggunaan TikTok dengan bijak dan memastikan bahwa mereka memahami bagaimana cara berinteraksi dengan orang lain secara aman dan tepat di dunia maya.

Prestasi akademik adalah istilah untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan, karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal. Suryabrata (1993) menjelaskan bahwa prestasi akademik adalah hasil belajar evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam 16 bentuk kuantitatif (angka) yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi, misalnya nilai pelajaran, mata kuliah, nilai ujian dan lain sebagainya.[[4]](#footnote-4)

Penggunaan aplikasi TikTok yang berlebihan dapat mempengaruhi kinerja akademik anak remaja. Remaja yang terlalu banyak menggunakan TikTok dapat mengalami masalah ketergantungan, yang dapat mengganggu kemampuan mereka untuk mengelola waktu dan menyelesaikan tugas sekolah dengan baik. Mereka mungkin terlalu sibuk dengan TikTok sehingga kurang memiliki waktu yang cukup untuk belajar dan mengerjakan tugas-tugas sekolah. Penggunaan TikTok yang berlebihan juga dapat mengganggu tidur anak, yang dapat mempengaruhi konsentrasi dan kinerja sekolah mereka. Selain itu, TikTok juga dapat mengalihkan perhatian anak dari belajar dan mengerjakan tugas sekolah. Remaja mungkin terlalu sibuk membuat atau menonton video TikTok sehingga kurang memiliki waktu yang cukup untuk fokus pada belajar. Ini dapat menyebabkan mereka kesulitan dalam mengikuti pelajaran di sekolah dan menyelesaikan tugas sekolah dengan baik.

Namun, perlu diingat bahwa tidak semua penggunaan TikTok akan memiliki dampak negatif pada kinerja akademik anak remaja. Penggunaan TikTok yang tepat dan terkontrol dapat membantu remaja memperluas pengetahuan dan mengembangkan kemampuan komunikasi mereka. Namun, penting bagi orang tua untuk membantu anak-anak mengelola penggunaan TikTok dengan bijak dan memastikan bahwa anak-anak memiliki waktu yang cukup untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah. Tidak hanya itu, TikTok juga dapat menjadi sumber informasi yang tidak akurat atau tidak bermanfaat bagi remaja. Remaja mungkin menonton video yang tidak memiliki nilai edukatif atau tidak membantu mereka dalam belajar. Ini dapat menyebabkan mereka kehilangan waktu yang bisa digunakan untuk belajar materi yang lebih bermanfaat.

Selain itu, penggunaan TikTok yang berlebihan juga dapat mempengaruhi sosialisasi anak. Remaja mungkin terlalu terlibat dalam dunia virtual dan kurang terlibat dalam kegiatan sosial di dunia nyata, seperti bermain dengan teman-teman atau berpartisipasi dalam kegiatan kelompok. Ini dapat menghambat perkembangan sosial anak dan membuat mereka kurang terbiasa berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain secara langsung.

Penggunaan TikTok yang tepat dan terkontrol dapat memberikan manfaat bagi perkembangan emosi dan sosial anak remaja. TikTok dapat menjadi sumber hiburan yang menyenangkan dan menyediakan platform bagi remaja untuk berekspresi dan berbagi kreativitas mereka. TikTok juga dapat menjadi cara bagi remaja untuk terhubung dengan orang-orang yang memiliki minat yang sama dan membentuk komunitas online. Penggunaan TikTok yang tepat dapat membantu remaja memperluas pengetahuan dan mengembangkan kemampuan komunikasi mereka. Namun, penting bagi orang tua untuk membantu anak-anak mengelola penggunaan TikTok dengan bijak dan memastikan bahwa anak-anak memahami bagaimana cara berinteraksi dengan orang lain secara aman dan tepat di dunia maya.

Selain itu penggunaan aplikasi TikTok yang berlebihan juga dapat mempengaruhi pola tidur anak remaja dengan beberapa cara:

1. Penggunaan TikTok sepanjang hari mungkin membuat anak remaja terlalu terpikat oleh aplikasi sehingga tidak mau tidur pada waktu yang tepat. Ini dapat menyebabkan kurang tidur atau tidur yang tidak cukup selama malam hari.
2. Penggunaan TikTok sepanjang hari mungkin membuat anak remaja terlalu lelah untuk beristirahat sebelum tidur. Ini dapat menyebabkan anak remaja tidur malam tidak teratur atau terbangun dini hari.
3. Penggunaan TikTok yang berlebihan dapat menyebabkan anak remaja terlalu terpikat oleh layar sehingga tidak bisa mengalihkan perhatiannya ke hal-hal lain, seperti membaca buku atau melakukan kegiatan lain yang dapat membantu menenangkan pikiran sebelum tidur.

Untuk mengatasi masalah ini, penulis menyarankan ada baiknya Anda membicarakan masalah ini dengan anak Anda dan mencari solusi bersama-sama. Mungkin Anda dapat membatasi waktu penggunaan TikTok atau aplikasi lainnya selama malam hari atau menetapkan waktu tidur yang sama setiap malam. Anda juga dapat mencoba membantu anak Anda menemukan kegiatan lain yang dapat dilakukan sebelum tidur selain menonton TikTok atau menggunakan aplikasi lainnya.

Menurut data yang diperoleh penulis, penggunaan aplikasi TikTok dapat meningkatkan risiko terjadinya cyberbullying bagi anak remaja. Cyberbullying adalah tindakan kekerasan atau intimidasi yang terjadi melalui media elektronik, seperti internet atau smartphone. Penggunaan aplikasi TikTok yang tidak terkontrol dapat meningkatkan risiko anak remaja terkena cyberbullying karena:

1. Anak remaja dapat terpapar pada konten yang tidak sesuai dengan usia atau yang mengandung kekerasan, yang dapat mempengaruhi pemikiran atau perilaku mereka.
2. Anak remaja dapat dengan mudah mengirim atau membagikan konten yang tidak sesuai, yang dapat menyebabkan mereka menjadi terlibat dalam cyberbullying.
3. Anak remaja dapat terpapar pada konten yang diunggah oleh orang lain yang tidak dikenal, yang dapat meningkatkan risiko terkena cyberbullying.

Untuk mengurangi risiko anak remaja terkena cyberbullying, ada beberapa hal yang bisa dilakukan orang tua, di antaranya:

1. Mengajarkan kepada anak remaja tentang bagaimana menghargai orang lain dan menjaga privasi online.
2. Membantu anak remaja memahami bagaimana menghadapi dan menangani situasi cyberbullying yang mungkin terjadi.
3. Memantau aktivitas anak remaja secara teratur dan membicarakan dengan anak remaja tentang apa yang mereka lakukan di internet atau sosial media.
4. Menggunakan alat pengaman seperti filter atau kontrol akses untuk membatasi akses anak remaja terhadap konten yang tidak sesuai dengan usia atau yang merugikan.
5. Menggunakan aplikasi atau layanan yang menawarkan dukungan dan bantuan bagi anak remaja yang mengalami cyberbullying.
6. Jika Anda merasa anak Anda sedang mengalami cyberbullying atau tindak kekerasan online lainnya, segera hubungi polisi atau layanan bantuan seperti hot line krisis atau layanan bantuan darurat. Jangan ragu untuk meminta bantuan jika Anda atau anak Anda merasa tidak nyaman atau terancam.

**KESIMPULAN**

TikTok adalah sebuah aplikasi yang populer di kalangan remaja. Aplikasi ini menyediakan platform untuk menciptakan dan berbagi video pendek yang biasanya mengandung musik dan efek yang menarik. TikTok dapat diunduh secara gratis di Google Play Store atau Apple App Store. Pengguna TikTok dapat membuat video sendiri atau menggunakan video yang telah dibuat oleh orang lain dan menambahkan musik, efek, dan teks ke dalamnya. TikTok juga menyediakan fitur untuk berkomentar, memberikan "suka", dan berbagi video ke platform media sosial lainnya.

Pengguna TikTok dapat membuat video sendiri atau menggunakan video yang telah dibuat oleh orang lain dan menambahkan musik, efek, dan teks ke dalamnya. TikTok juga menyediakan fitur "duet" yang memungkinkan pengguna untuk menggabungkan video mereka dengan video orang lain dan membuat kreasi yang unik.

Aplikasi TikTok dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap penggunanya, tergantung pada bagaimana aplikasi ini digunakan. Penggunaan TikTok yang berlebihan dapat menyebabkan masalah kesehatan seperti kelelahan mata, gangguan tidak, dan obesitas. Selain itu, TikTok juga dapat memicu penggunanya untuk terlibat dalam kegiatan yang tidak sehat atau tidak aman demi mendapat perhatian di aplikasi, serta menyebabkan pengguna terlalu terfokus pada diri sendiri dan mengejar "kepopuleran" di aplikasi. Oleh karena itu, penting bagi pengguna TikTok dan orang tua untuk membatasi waktu penggunaan aplikasi ini dan menggunakannya dengan bijak.

Berikut adalah beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi dampak negatif penggunaan aplikasi TikTok pada anak remaja:

1. Batasi waktu penggunaan: Anjurkan anak remaja untuk tidak terlalu banyak waktu dihabiskan di depan layar, terutama saat sedang tidur atau sedang belajar.
2. Atur pengaturan privasi: Pastikan anak remaja mengatur pengaturan privasi akun TikTok-nya dengan benar agar tidak semua orang dapat mengakses akun dan video yang dibuatnya.
3. Anjurkan untuk tidak melakukan tindakan berbahaya atau tidak pantas: Beritahu anak remaja bahwa keamanan dan keselamatan adalah hal yang penting dan tidak boleh diabaikan demi mendapat perhatian di aplikasi TikTok.
4. Ajarkan anak remaja untuk memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang lain: Anjurkan anak remaja untuk tidak terlalu terfokus pada diri sendiri dan memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang lain di sekitarnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

FREDRICK GERHAD SITORUS, Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik-Tok Terhadap Perilaku Anak, (Sumatera utara, 11 oktober 2018).

Trie Damayanti, Ilham Gemiharto, “*kajian dampak negatif aplikasi berbagi video bagi anak-anak di bawah umur di indonesia”.* (Jawa Barat, April 2019).

Reni Ferlitasari dkk, “*pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku keagamaan remaja”* (Bandar Lampung, Desember 2020).

BAB II KAJIAN PUSTAKA A. Prestasi Akademik 1. Pengertian Prestasi Akademik, (<http://digilib.uinsby.ac.id/408/5/Bab%202.pdf>), diakses pada tanggal 7 januari 2023.

1. FREDRICK GERHAD SITORUS, Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik-Tok Terhadap Perilaku Anak, (Sumatera utara, 11 oktober 2018). [↑](#footnote-ref-1)
2. Trie Damayanti, Ilham Gemiharto, “*kajian dampak negatif aplikasi berbagi video bagi anak-anak di bawah umur di indonesia”.* (Jawa Barat, April 2019). [↑](#footnote-ref-2)
3. Reni Ferlitasari dkk, “*pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku keagamaan remaja”* (Bandar Lampung, Desember 2020). [↑](#footnote-ref-3)
4. # BAB II KAJIAN PUSTAKA A. Prestasi Akademik 1. Pengertian Prestasi Akademik, (<http://digilib.uinsby.ac.id/408/5/Bab%202.pdf>), diakses pada tanggal 7 januari 2023.

   [↑](#footnote-ref-4)